



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 5702-5709

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Penghargaan *World's Best Halal Tourism Destination* Pulau Lombok NTB dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan

Layla Fickri Amalia

Politeknik Negeri Bali

Email: [fickriamalia@pnb.ac.id](mailto:fickriamalia@pnb.ac.id)<sup>1</sup>

### Abstrak

Konsep Halal Tourism bukan mengislamkan pariwisata atau umat islam tidak bersahabat dengan pariwisata, tetapi konsep Halal Tourism adalah menjamin ketersediaan makanan halal, ketersediaan tempat ibadah, dan penginapan yang mengusung moslem friendly. Halal tourism sudah dilaksanakan di beberapa tempat luar negeri misalnya di Eropa, Jepang, dan Hongkong. Meskipun negara tersebut bukan mayoritas muslim akan tetapi mereka melakukan inovasi dalam pelayanan. Hal ini dikarenakan, apabila dunia pariwisata lambat bergerak atau kurang kreatif, maka akan kalah bersaing dengan kompetitor. Pulau Lombok NTB mulai mengembangkan wisata halal dan mendapatkan penghargaan *World's Best Halal Tourism Destination*. Dengan prestasi yang diperoleh Pulau Lombok diharapkan wisata Pulau Lombok lebih terkenal di dunia internasional dan menaikkan kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Pulau Lombok. Dalam penelitian ini membandingkan jumlah kunjungan wisatawan sebelum dan sesudah Pulau Lombok mendapatkan penghargaan Best Halal Tourism pada tahun 2015 sehingga dapat menyimpulkan apakah penghargaan yang diperoleh Pulau Lombok berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan.

Kata Kunci: *Halal Tourism, World's Best Halal Tourism Destination, Pulau Lombok, Kunjungan Wisatawan*

## Abstract

The concept of Halal Tourism does not Islamize tourism or Muslims are not friendly to tourism, but the concept of Halal Tourism is to ensure the availability of halal food, the availability of places of worship, and lodging that carries friendly moslem. Halal tourism has been implemented in several places abroad, for example in Europe, Japan, and Hong Kong. Although the country is not a majority Muslim, they are innovating in services. This is because, if the world of tourism is slow to move or less creative, it will be unable to compete with competitors. Lombok Island NTB began to develop halal tourism and received the World's Best Halal Tourism Destination award. With the achievements obtained by Lombok Island, it is expected that Lombok Island tourism will be more famous internationally and increase tourist visits to Lombok Island. In this study comparing the number of tourist visits before and after Lombok Island received the Best Halal Tourism award in 2015 so as to conclude whether the award obtained by Lombok Island affects tourist visits.

Keywords: *Halal Tourism, World's Best Halal Tourism Destination, Lombok Island, Tourist Visits*

## PENDAHULUAN

*Halal Tourism* merupakan trend perkembangan pariwisata dalam beberapa dekade terakhir di beberapa negara seperti malaysia, korea, turki, jepang, thailand, china, dan australia. Dalam negara tersebut disediakan beberapa makanan berlabel halal, dan penginapan yang terdapat arah kiblat serta dilengkapi dengan sajadah. Bukan hanya negara mayoritas muslim yang menyelenggarakan *Halal Tourism*, banyak negara mayoritas non-muslim juga mengembangkan konsep *Halal Tourism* (Darmawan et al., 2023). Konsep *halal tourism* bukan berarti umat muslim tidak bersahabat dengan dunia pariwisata, akan tetapi untuk memberikan service yang lebih ke umat muslim agar tertarik melakukan perjalanan wisata dan membuat pengunjung atau wisatawan muslim kembali berkunjung. *Halal tourism* artinya menyediakan kebutuhan wisata yang sesuai konsep syariah, misalnya restoran halal, penginapan halal, dan kemudahan mencari tempat ibadah (Fadhlan et al., 2021). Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas menganut agama islam, dimana persentase penduduk yang menganut agama islam sebesar 87,2 % (Kemenag, 2023) . Sehingga banyak wisatawan domestik yang akan sangat memerlukan halal tourism saat melakukan perjalanan wisata. pariwisata di Indonesia merupakan pusat ekonomi yang memiliki banyak keunggulan kompetitif dan komparatif yaitu: pertama, pariwisata sebagai penghasil devisa negara terbesar. Industri pariwisata diproyeksikan menyumbang devisa terbesar di Indonesia sebesar US\$ 20 miliar pada tahun 2019.

Berdasarkan data Kementrian Pariwisata, rata-rata pertumbuhan jumlah wisatawan muslim mancanegara dari tahun 2015 hingga tahun 2017 di Indonesia sebesar 18% yaitu 2 juta (2015), 2,4 juta (2016) dan 2,7 juta (2017) (Fadhlan et al., n.d.). Sebagai upaya untuk

mengembangkan wisata halal, Indonesia meningkatkan keberadaan hotel syariah. Melalui peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia telah membuat pedoman penyelenggaraan hotel syariah. Pada tahun 2013, terdapat 37 hotel syariah yang telah bersertifikat halal dan 150 hotel menuju operasional syariah. Juga terdapat restoran sebanyak 2.916 dan 303 telah bersertifikasi halal dan 1800 sedang dipersiapkan untuk sertifikasi (Kementerian Pariwisata, 2015). Selain untuk menarik pasar wisatawan domestik, halal tourism juga dapat menarik wisatawan timur tengah berkunjung ke Indonesia. Wisatawan timur tengah menarik perhatian lebih di dunia pariwisata karena wisatawan dari timur tengah terkenal paling royal(Arisanti et al., 2021)

Salah satu tujuan wisata favorit di Indonesia yang menerapkan *Halal Tourism* adalah Pulau Lombok, NTB. Tantangan pengembangan wisata halal yang dihadapi Pemerintah Daerah NTB yaitu meyakinkan dan meningkatkan kesadaran warganya tentang urgensi pengembangan wisata halal, serta menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten (Fahham et al., n.d.) Pengamat wisata halal, Sapta Nirwandar, menyampaikan wisata halal bukan berarti mengubah suatu kawasan sesuai syariat Islam, melainkan destinasi tersebut memiliki fasilitas atau pelayanan yang ramah bagi wisatawan muslim (Diwanti et al., 2023). Akan tetapi meskipun dengan beberapa tantangan untuk memenuhi konsep Halal Tourism, Pulau Lombok berhasil memperoleh penghargaan Lombok *World Best Halal Tourism Destination* dan *World Best Halal Honeymoon Destination* pada *World Halal Travel Summit* tahun 2015 mewakili Indonesia. Pulau Lombok memperoleh julukan seribu masjid dan memiliki keindahan alam melalui jalur pantai yang panjang yang identik dengan pasir putihnya sehingga para turis dapat memanjakan diri dengan berjemur atau bersantai. Destinasi di pulau-pulau kecil di sekitar pulau Lombok, yakni diantaranya Gili Trawangan, Gili Meno, Gili Air dan Gili Kondo telah lama dikenal wisatawan mancanegara. Destinasi lainnya adalah kesejukan alam pegunungan di Pulau Lombok yang dilengkapi dengan air terjun yang menambah wisata yang tidak ada habis-habisnya. Memanjakan mata dengan pantai yang tak berujung, membawa kesejukan dengan bermain di bawah air terjun. Pulau Lombok kini menjadi salah satu ikon pariwisata halal di Indonesia (Diwanti et al., 2023).

Sektor Pariwisata dapat menaikkan Pertumbuhan Ekonomi suatu daerah (Fickri Amalia & Gita Suari Miranti, 2023). Kecantikan Pulau Lombok dan ikon Pulau Lombok sebagai Halal Tourism Indonesia diharapkan mampu menaikkan kunjungan wisatawan yang akan berdampak pula terhadap pertumbuhan ekonomi Pulau Lombok. Dengan adanya beberapa prestasi yang telah ditorehkan Pulau Lombok di bidang Halal Tourism seperti *World Best Halal Tourism Destination* dan *World Best Halal Honeymoon Destination* pada tahun 2015. Penulis ingin mengetahui apakah prestasi di bidang Halal Tourism yang diperoleh oleh

Pulau Lombok dapat menaikkan kunjungan wisatawan. Kunjungan wisatawan dilihat perbedaannya sebelum Pulau Lombok memperoleh penghargaan dan sesudah Pulau Lombok memperoleh penghargaan, karena penghargaan yang diperoleh Pulau Lombok diharapkan lebih mengenalkan wisata Pulau Lombok di dunia sehingga akan mempengaruhi kenaikan kunjungan wisatawan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Analisa deskriptif kuantitatif, dimana sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah data kunjungan wisatawan sebelum Pulau Lombok sebelum memperoleh penghargaan World's Best Halal Tourism Destination tahun 2015 dan data kunjungan wisatawan setelah Pulau Lombok sebelum memperoleh penghargaan World's Best Halal Tourism Destination tahun 2015. Data diperoleh dari Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui studi kepustakaan (library study), yaitu dengan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan bidang studi dan permasalahan yang akan diteliti kemudian dihubungkan satu sama lainnya sehingga diperoleh hasil yang akan membantu dalam menjawab permasalahan yang ada.

Metode analisis

Analisis Wilcoxon signed test

Analisa Wilcoxon signed test merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel yang berpasangan dimana data yang dibandingkan bersifat nonparametrik. Analisis nonparametrik digunakan apabila data bersifat tidak normal. Rumus dari Uji Wilcoxon signed test adalah sebagai berikut:

$$\mu W_R = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma W_R = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24} - \frac{\sum t^3 - \sum t}{48}}$$

$$z_w = \frac{W_R - \mu W_R}{\sigma W_R}$$

$\mu W_R$  = wilcoxon range

$S_p$  = rangking positif

$s_n$  = rangking negatif

$\sum t$  = jumlah rangking dari selisih yang negatif

$z_w$  = tabel z untuk menguji skor z

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini

$H_0$  = tidak ada perbedaan kunjungan wisatawan sebelum dan sesudah Pulau Lombok memperoleh penghargaan World's Best Halal Tourism Destination.

$H_1$  = ada perbedaan kunjungan wisatawan sebelum dan sesudah Pulau Lombok memperoleh penghargaan World's Best Halal Tourism Destination.

Uji Hipotesis yang digunakan untuk menolak atau gagal tolak  $H_0$  diatas menggunakan uji wilcoxon signed test dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji wilcoxon signed test adalah sebagai berikut :

- Ketika nilai probabilitas Asym.sig 2 failed < 0,05 maka terdapat perbedaan rata-rata.
- Ketika nilai probabilitas Asym.sig 2 failed > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan rata-rata (Astuti et al., 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Wilcoxon Signed Test

Terdapat dua kelompok pembagian data pada Uji Wilcoxon signed test, kelompok pertama merupakan kunjungan wisatawan sebelum memperoleh penghargaan *World's Best Halal Tourism Destination* pada tahun 2015, kelompok kedua merupakan kunjungan wisatawan setelah memperoleh penghargaan *World's Best Halal Tourism Destination*. Berikut Output Ranks analisis Uji Wilcoxon signed test:

Tabel 1. Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
kunjungan_sesudah - kunjungan_sebelum	Negative Ranks	6 <sup>a</sup>	73.00
	Positive Ranks	42 <sup>b</sup>	1103.00
	Ties	0 <sup>c</sup>	
	Total	48	

a. kunjungan\_sesudah < kunjungan\_sebelum

b. kunjungan\_sesudah > kunjungan\_sebelum

c. kunjungan\_sesudah = kunjungan\_sebelum

Dari output yang terdapat pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa:

- a. Negative Ranks artinya selisih antara kunjungan wisatawan sebelum memperoleh penghargaan World's Best Halal Tourism Destination dan kunjungan wisatawan setelah memperoleh penghargaan World's Best Halal Tourism Destination. Dalam output tersebut diperoleh nilai negative ranks = 6, artinya terdapat penurunan 6 data kunjungan wisatawan sebelum memperoleh penghargaan ke nilai kunjungan wisatawan setelah memperoleh penghargaan. Dari 6 data tersebut rata-rata

kunjungan wisatawan turun sebesar 12,17 yang terdapat pada kolom mean ranks. Dari 6 data tersebut jumlah kunjungan wisatawan turun sejumlah 73 yang terdapat pada kolom sum of ranks.

- b. Positive Ranks adalah selisih positif antara kunjungan wisatawan sebelum memperoleh penghargaan *World's Best Halal Tourism Destination* dan kunjungan wisatawan setelah memperoleh penghargaan *World's Best Halal Tourism Destination*. Dalam output tersebut diperoleh nilai positive ranks = 42, artinya terdapat kenaikan 42 data kunjungan wisatawan sebelum memperoleh penghargaan ke nilai kunjungan wisatawan setelah memperoleh penghargaan. Dari 42 data tersebut rata-rata kunjungan wisatawan naik sebesar 26,26 yang terdapat pada kolom mean ranks. Dari 42 data tersebut jumlah kunjungan wisatawan naik sejumlah 1103 yang terdapat pada kolom sum of ranks.
- c. Ties adalah kesamaan data kunjungan wisatawan sebelum dan sesudah memperoleh penghargaan, dari output data diatas nilai ties = 0 artinya tidak ada data yang sama dalam data kunjungan wisatawan sebelum dan sesudah memperoleh penghargaan.

Untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis Uji Wilcoxon signed test menggunakan output test statistics sebagai berikut:

Tabel 2. Test Statistics<sup>a</sup>

kunjungan_sesudah - kunjungan_sebelum	
Z	-5.282 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Dari output Tabel 2. Diperoleh nilai Asymp Sig (2-tailed) = 0,000 karena nilai  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan H1 diterima artinya ada perbedaan kunjungan wisatawan sebelum memperoleh penghargaan *World's Best Halal Tourism Destination* dan setelah memperoleh penghargaan *World's Best Halal Tourism Destination*.

#### Pembahasan Hasil Penelitian

Dari tabel 1 diperoleh ada perbedaan kunjungan wisatawan sebelum memperoleh penghargaan *World's Best Halal Tourism Destination* dan kunjungan wisatawan setelah memperoleh penghargaan *World's Best Halal Tourism Destination*, sehingga dapat disimpulkan bahwa penghargaan *World's Best Halal Tourism Destination* mempengaruhi

kunjungan wisatawan. Kunjungan wisatawan meningkat setelah memperoleh penghargaan *World's Best Halal Tourism Destination* yang dapat dilihat pada tabel 2 dimana positive ranks menunjukkan 42 data kunjungan wisatawan naik setelah memperoleh penghargaan *World's Best Halal Tourism Destination*. Akan tetapi masih terdapat beberapa data yang menunjukkan kunjungan wisatawan turun setelah memperoleh penghargaan *World's Best Halal Tourism Destination*, yang ditunjukkan oleh data negative ranks sebesar 6. Hal tersebut terjadi mungkin karena terjadi masa pandemi pada tahun 2020 lalu sehingga menurunkan kunjungan wisatawan.

## SIMPULAN

Dari analisis uji wilcoxon signed test terdapat perbedaan kunjungan wisatawan sebelum memperoleh penghargaan World's Best Halal Tourism dan setelah memperoleh penghargaan World's Best Halal Tourism. Selain itu banyak terjadi kenaikan data kunjungan wisatawan setelah memperoleh penghargaan World's Best Halal Tourism Pulau Lombok pada tahun 2015. Dari kesimpulan uji wilcoxon signed test tersebut dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh penghargaan World's Best Halal Tourism dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Pulau Lombok. Sehingga prestasi World's Best Halal Tourism layak untuk menjadi acuan Pulau Lombok untuk menghadirkan wisata halal sehingga dapat menaikkan kunjungan wisatawan yang nantinya akan berdampak pada ekonomi, meningkatnya lapangan pekerjaan dan beberapa sektor yang dipengaruhi oleh sektor pariwisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisanti, O. Y., Kurniawan, A., Perhotelan, J., Tinggi, S., & Ambarrukmo, P. (n.d.). *WISATA HALAL DI BEBERAPA NEGARA ASEAN*.
- Astuti, W., Taufiq, M., Muhammad, T., & Teknologi, P. (2021). *IMPLEMENTASI WILCOXON SIGNED RANK TEST UNTUK MENGUKUR EFEKTIFITAS PEMBERIAN VIDEO TUTORIAL DAN PPT UNTUK MENGUKUR NILAI TEORI*. 5(1).
- Battour, M., & Ismail, M. N. (2016). Halal tourism: Concepts, practises, challenges and future. *Tourism Management Perspectives*, 19, 150–154. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.12.008>
- crescentrating. (2023). *Global Muslim Travel Index 2023*.
- Darmawan, D., Riya, R., & Parantika, A. (2023). Potensi Pengembangan Wisata Muslim Friendly Di Pulau Bali. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 82–91. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7803878>

- Diwanti, D. P., Wijayanto, A., Fakultas, A., Islam, U., Muhammadiyah, Y., Program, S., Akuntansi, S., Tinggi, I., & Ekonomi, A. (n.d.). *Analisis Literasi Wisata Halal Destinasi Lombok Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Mataram)*. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8716>
- Fadhlan, M., Ganjar, D., & Subakti, E. (n.d.). Perkembangan Industri Wisata Halal di Indonesia dan Dunia. In *Indonesian Journal of Halal* (Vol. 5, Issue 1).
- Fahham, A. M., Subroto, J. *The Challenge of Developing Halal Tourism in Nusa Tenggara Barat*. Jakarta
- Fickri Amalia, L., & Gita Suari Miranti, P. (2023). *ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF TOURISM SECTOR AND OPEN UNEMPLOYMENT ON THE ECONOMIC GROWTH OF BALI PROVINCE*. <https://doi.org/10.14710/JSUNIMUS.11.1.2023.34-44>
- Kemenag, R. (2023). *Jumlah Penduduk Menurut Agama*.
- Purwandoko, H. (2012). *PROSPEK PEMBENTUKAN ASEAN INTERGOVERNMENTAL COMMISSION ON HUMAN RIGHTS (AICHR) (Harapan Baru, Kelemahan dan Solusi)* (Vol. 1, Issue 2). Mei-Agustus.
- Rachman, A. (2020). *EKSISTENSI, REGULASI DAN MAQĀṢID AL-SHARĪ'AH; PERSPEKTIF EMIK PARIWISATA HALAL DI LOMBOK, NUSA TENGGARA BARAT*.